

ANALISIS AMBIGUITAS PADA JUDUL BERITA DALAM SITUS BERITA DARING *OKEZONE.COM*

Apriyani Putri¹⁾, Puspawati²⁾
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email: apriyaniputi52@gmail.com, puspawati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Ambiguitas adalah satuan lingual yang memiliki penafsiran lebih dari satu. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan makna ambiguitas pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com*. Untuk menganalisis data digunakan teori Ullmann. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik ganti, teknik perluas, dan teknik parafrasal. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dua jenis ambiguitas, yaitu ambiguitas tingkat gramatikal dan leksikal. Ambiguitas tingkat gramatikal disebabkan oleh, (1) ambiguitas karena pembentukan kata, (2) frasa yang mirip, dan (3) karena konteks. Ambiguitas tingkat leksikal disebabkan oleh polisemi dan homonimi.

Kata Kunci : Jenis dan Makna, Ambiguitas, Judul Berita Situs *okezone.com*

PENDAHULUAN

Ambiguitas adalah satuan lingual yang memiliki penafsiran lebih dari satu atau dapat ditafsirkan dengan makna yang berbeda-beda. Ambiguitas dapat menjadi persoalan dalam bahasa. Ambiguitas menimbulkan komunikasi yang tidak efisien dalam tulisan ataupun tuturan. Hal ini terjadi karena adanya kata, frasa, klausa atau kalimat yang mengandung ambiguitas sehingga pembaca atau pendengar bingung bahkan ragu-ragu dalam menafsirkan makna yang sesungguhnya.

Kalau dilihat dari jenis, ambiguitas dikelompokkan menjadi tiga, yaitu ambiguitas tingkat fonetik, ambiguitas tingkat gramatikal, dan ambiguitas tingkat leksikal. Adapun jenis ambiguitas tersebut dapat terjadi dalam bahasa lisan atau bahasa tulis. Dalam bahasa lisan ambiguitas sedikit ditemukan karena bahasa lisan dibantu oleh penggunaan intonasi, jeda atau aksentuasi yang dipakai. Berbeda dengan bahasa tulis, ambiguitas akan lebih banyak ditemukan karena penggunaan tanda baca atau ejaan yang tidak lengkap. Hal ini sama dengan pendapat Suwandi (2017:145) yang menyatakan bahwa ambiguitas tidak banyak terjadi dalam tindak atau perilaku berbahasa secara lisan karena struktur gramatikal dibantu oleh unsur intonasi

dan ekspresi penutur. Sementara itu, dalam tindak bahasa tulis ambiguitas akan banyak ditemukan, khususnya jika pemakaian penanda-penanda ejaan yang tidak lengkap atau diabaikan.^[1]

Perlu disadari bahwa dalam penulisan sebuah berita haruslah benar dan tidak menimbulkan makna ganda. Permasalahan ambiguitas dalam penulisan berita akan berakibat fatal bagi suatu pemberitaan bahkan ambiguitas bisa menuai kritik sampai gugatan ke pengadilan.

Dalam penelitian ini akan dikaji jenis dan makna ambiguitas yang terdapat pada situs berita daring *okezone.com*. Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

- (1) Kisah Mbah Ma'shum Lasem Mimpi Bertemu dengan Rasulullah dan Tahu Waktu Kematiannya. (*okezone.com*, 3 Mei 2021)^[2]

Pada data (1) satuan lingual *kematiannya* mengandung ambiguitas. Sufiks *-nya* pada data tersebut bermakna ganda yang mengacu pada *Rasulullah* dan *Mbah Ma'shum Lasem* atau *dirinya sendiri*. Hal ini dapat diperhatikan pada data kutipan berita berikut.

“ Mbah Ma’shum wafat pada 28 April 1972 (14 Robiul Awal 1392 H) jam 2 siang, setelah shalat Jumat. Upacara pemakamannya dibanjiri massa yang ingin memberikan penghormatan. *Terkait meninggalnya, ternyata ia telah mengetahui waktu dirinya akan meninggal.* Ketika Kiai Baidhowi wafat pada 11 Desember 1970, Mbah Ma’shum menyatakan bahwa 2 tahun lagi dirinya

akan wafat – pernyataan ini menjadi kenyataan.” (*okezone.com*, 3 Mei 2021)

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian terkait analisis ambiguitas pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com*. Penelitian ini bertujuan agar pembaca memahami jenis dan makna ambiguitas yang terdapat pada judul-judul berita dalam situs berita daring khususnya pada situs berita daring *okezone.com*.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya sumber data tulis, diambil dari judul-judul berita yang terdapat dalam situs berita daring *okezone.com* yang dilihat pada edisi bulan Mei 2021. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Teknik catat ini dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan metode agih dengan teknik ganti, teknik perluas, dan teknik ubah wujud yang parafrasal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com* ditemukan dua jenis ambiguitas, yaitu ambiguitas tingkat gramatikal dan ambiguitas tingkat leksikal.

Jenis dan makna ambiguitas yang pertama adalah ambiguitas tingkat gramatikal. Ambiguitas ini terjadi pada satuan kebahasaan pada kelompok kata ataupun kalimat. Ambiguitas pada tingkat gramatikal yang ditemukan pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com*, disebabkan oleh 3 hal, yaitu (1) ambiguitas karena pembentukan kata, a.l. *terjunksan*, *putuskan*, dan *semuti*. (2) ambiguitas karena frasa yang mirip, a.l. *jejak prajurit*, *makan korban*, *tanah abang*, *ujung tombak*, *travel gelap*, *pembunuh berantai*, *mata elang*, *adu mulu*, dan *dihujani bacokan*. dan (3) ambiguitas yang disebabkan konteks, a.l. *dua jam ganjil genap*, *membuka lembaran sejarah*, *antigen bekas baru*, dan *angan-angan jalan-jalan di titik nol corona*.

Sementara itu, jenis dan makna ambiguitas tingkat leksikal muncul karena pemakaian sebuah kata yang penafsiran lebih dari satu. Setiap kata sering mendua arti atau mengacu kepada sesuatu yang berbeda sesuai dengan penggunaannya. Ambiguitas tingkat leksikal yang ditemukan pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com*, ada dua, yaitu (1) polisemi, ambiguitas leksikal yang berupa polisemi yang ditemukan pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com* ada 13 data, a.l. *serap*, *sisir*, *pecah*, *kuras*, *kepala*, dan *jatuh*. dan (2) homonimi, yang ditemukan pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com* ada dua yaitu, *catut* dan *modus*.

Pada penelitian Santoso^[3], ditemukan ambiguitas tingkat gramatikal sepuluh data dan ambiguitas tingkat leksikal sebanyak sepuluh data pada judul berita Surat Kabar Suara Merdeka Edisi September-Oktober 2019. Penelitian Santoso juga menjelaskan implikasi penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dalam penelitian tersebut, Santoso menggunakan teori Ullmann.

Selanjutnya hasil penelitian, Nabila^[4] dengan judul “Ambiguitas Leksikal pada Lirik Lagu Anggun C Samsi dalam Album *Desires Contraires*”. Jenis ambiguitas yang ditemukan yaitu ambiguitas leksikal global ditemukan 18 data dengan polisemi, idiom dan homonim sebagai penyebab ambiguitas dan ambiguitas leksikal lokal ditemukan 12 data dengan menggunakan teori semantik milik Griffiths serta teori ambiguitas milik Ullmann.

Persamaan penelitian ini dengan Santoso dan Nabila adalah sama-sama membahas ambiguitas, sementara itu letak perbedaan

penelitian ini, yaitu menggunakan objek penelitian berupa judul berita dalam situs berita daring *okezone.com* edisi Mei 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ditemukan dua jenis dan makna ambiguitas pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com*, yaitu ambiguitas tingkat gramatikal dan ambiguitas tingkat leksikal.

Ambiguitas tingkat gramatikal, disebabkan oleh 3 hal, yaitu (1) ambiguitas karena pembentukan kata, (2) ambiguitas karena frasa yang mirip dan (3) ambiguitas dalam konteks. Sementara itu, ambiguitas tingkat leksikal yang ditemukan pada judul berita dalam situs berita daring *okezone.com* disebabkan oleh dua hal, yaitu (1) polisemi, dan (2) homonimi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan jurnalis lebih memperhatikan pemakaian satuan kebahasaan pada judul berita yang akan diterbitkan pada masyarakat. Bagi masyarakat yang membaca berita, diharapkan lebih teliti dalam menyimpulkan judul berita dan biasakan membaca berita dari judul sampai isi berita, agar terhindar dari kesalahan salah tafsir. Bagi peneliti lain, penulis berharap ada yang melakukan penelitian lanjutan mengenai ambiguitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwandi, Sarwiji. 2017. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- [2] Okezone News. *Berita dalam Negeri dan Internasional*. <http://news.okezone.com/>. Diakses pada 1 januari 2021.
- [3] Santoso, Erik. 2020. "Ambiguitas pada Judul Berita Surat Kabar Suara Merdeka Edisi September-Oktober 2019 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Skripsi*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- [4] Nabila, Z. S. 2019. "Ambiguitas Leksikal dalam Lirik Lagu Anggun C Samsi pada Album Désirs Contraires" *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.